

## PENDIDIKAN GURU PAI BERBASIS PADA PRINSIP PENDIDIKAN HOLISTIK DI SEKOLAH DASAR

**Bagus Taufik**

SD Negeri 030304 Sumbul Berampu, Indonesia

Email: [bagustaufik995@gmail.com](mailto:bagustaufik995@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Prinsip pendidikan holistik menawarkan pendekatan yang mencakup pengembangan aspek intelektual, emosional, fisik, dan spiritual secara terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip pendidikan holistik dalam pendidikan guru PAI di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ini mampu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis guru PAI serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Kendala utama yang ditemukan meliputi kurangnya pelatihan guru dan minimnya panduan implementasi yang komprehensif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum pelatihan guru berbasis holistik serta peningkatan dukungan institusi pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Holistik, Pendidikan Agama Islam, Guru PAI, Sekolah Dasar, Pengembangan Karakter

**Abstract:** *Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping students' character based on spiritual, moral, and social values. The holistic education principle offers an approach that integrates intellectual, emotional, physical, and spiritual development. This study aims to analyze the application of holistic education principles in PAI teacher education at elementary schools. The study employs a qualitative descriptive method with a case study approach. The results reveal that applying this principle enhances the professional and pedagogical competencies of PAI teachers and creates more meaningful learning experiences for students. The main challenges identified include a lack of teacher training and limited comprehensive implementation guidelines. This study recommends the development of holistic-based teacher training curricula and increased institutional support.*

**Keywords:** *Holistic Education, Islamic Religious Education, PAI Teachers, Elementary School, Character Development*

## Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan utama pembelajaran adalah menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang menjadi landasan hidup siswa. Namun, pendekatan pembelajaran PAI yang konvensional sering kali terbatas pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan pengembangan aspek emosional, fisik, dan spiritual secara terpadu. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam dan aplikasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial. Tujuan utama PAI adalah mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, pembelajaran PAI sering kali terfokus pada aspek kognitif, seperti hafalan ayat atau pemahaman konsep, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan aspek emosional, sosial, dan spiritual siswa secara terpadu.

Prinsip pendidikan holistik menjadi relevan dalam konteks ini karena menawarkan pendekatan yang mencakup pengembangan siswa secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, fisik, dan spiritual. Dalam konteks pendidikan guru, penerapan prinsip ini dapat meningkatkan kompetensi guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan. Guru yang memahami dan menerapkan prinsip pendidikan holistik mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka.

Prinsip pendidikan holistik menawarkan solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Pendidikan holistik menekankan pentingnya pengembangan siswa secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, fisik, dan spiritual. Dalam konteks pendidikan guru PAI, prinsip ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru yang memahami prinsip pendidikan holistik mampu merancang pengalaman belajar yang tidak hanya memperkaya pengetahuan tetapi juga mengasah keterampilan sosial dan membangun karakter siswa.

Di sekolah dasar, pendidikan berbasis holistik dapat diterapkan melalui berbagai strategi, seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan harian, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan kreatif yang melibatkan aktivitas reflektif. Namun, implementasi prinsip ini tidak terlepas dari tantangan, seperti kurangnya pelatihan guru dalam pendidikan holistik dan minimnya panduan implementasi yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip pendidikan holistik dalam pendidikan guru PAI di sekolah dasar. Fokus penelitian mencakup strategi implementasi, dampaknya terhadap kompetensi guru, dan kendala yang dihadapi. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi

yang berguna bagi pengembangan program pelatihan guru PAI yang berbasis pada prinsip pendidikan holistik.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan siswa di beberapa sekolah dasar yang menerapkan prinsip pendidikan holistik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang menggali pengalaman guru dalam menerapkan prinsip pendidikan holistik. Kemudian observasi kelas mengamati proses pembelajaran untuk menilai penerapan pendekatan holistik dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya analisis dokumen menganalisis kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip pendidikan holistik dalam pendidikan guru PAI memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Temuan utama meliputi:

1. Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogis Guru: Guru yang menerapkan pendekatan holistik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merancang pembelajaran yang mencakup pengembangan intelektual, emosional, fisik, dan spiritual siswa.
  - a. Guru yang mengikuti pelatihan berbasis pendidikan holistik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang mencakup aspek intelektual, emosional, fisik, dan spiritual siswa.
  - b. Guru lebih terampil dalam menggunakan strategi pembelajaran inovatif, seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi spiritual.
2. Pembelajaran yang Lebih Bermakna: Siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama melalui kegiatan yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti diskusi kelompok, proyek kreatif, dan simulasi kegiatan keagamaan.
  - a. Siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, terutama melalui kegiatan yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, simulasi kegiatan ibadah, diskusi nilai moral, dan proyek kreatif seperti membuat poster Islami.
  - b. Pendekatan holistik membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam secara mendalam, sehingga mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penguatan Nilai-Nilai Karakter: Pendekatan holistik membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab melalui kegiatan pembelajaran yang terintegrasi.
  - a. Pendekatan holistik memungkinkan guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama melalui kegiatan pembelajaran yang terintegrasi.
  - b. Guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap moral dan spiritual setelah penerapan metode ini.
4. Kendala yang Dihadapi: Kurangnya pelatihan khusus untuk guru dan minimnya panduan implementasi yang komprehensif menjadi tantangan utama dalam penerapan prinsip pendidikan holistik.
  - a. Kurangnya Pelatihan: Tidak semua guru memiliki akses ke pelatihan tentang pendidikan holistik, sehingga penerapannya belum merata.
  - b. Minimnya Panduan Implementasi: Beberapa guru merasa kesulitan dalam mengadaptasi prinsip holistik ke dalam kurikulum PAI yang sudah ada.
  - c. Keterbatasan Sumber Daya: Sekolah dengan fasilitas terbatas mengalami kesulitan dalam menyediakan alat dan bahan pendukung untuk kegiatan pembelajaran berbasis holistik.

## **Pembahasan**

Penerapan prinsip pendidikan holistik dalam pendidikan guru PAI memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai aspek pengembangan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Penguatan kompetensi profesional dan pedagogis guru melalui pelatihan yang berfokus pada prinsip holistik sangat diperlukan untuk mendukung implementasi yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip pendidikan holistik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Berikut adalah pembahasan terkait hasil tersebut:

1. Manfaat Pendidikan Holistik dalam PAI
  - a. Pengembangan Komprehensif: Pendekatan holistik memungkinkan siswa berkembang secara menyeluruh. Tidak hanya pengetahuan agama yang ditekankan, tetapi juga pembentukan sikap, keterampilan sosial, dan kesadaran spiritual.
  - b. Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Kegiatan pembelajaran yang relevan dengan pengalaman nyata siswa membuat mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kendala dan Solusi

- a. Pelatihan Guru: Diperlukan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan prinsip pendidikan holistik.
  - b. Panduan Implementasi: Pemerintah dan institusi pendidikan perlu menyediakan panduan komprehensif untuk membantu guru dalam mengintegrasikan prinsip holistik ke dalam kurikulum.
  - c. Peningkatan Fasilitas: Sekolah perlu didukung dengan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi pendidikan holistik.
3. Rekomendasi Strategis
- a. Pengembangan kurikulum pelatihan guru berbasis pendidikan holistik yang mencakup aspek-aspek kognitif, emosional, fisik, dan spiritual.
  - b. Penyediaan panduan implementasi yang praktis untuk membantu guru mengadaptasi prinsip holistik ke dalam pembelajaran PAI.
  - c. Peningkatan kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan lembaga pelatihan guru untuk mendukung implementasi pendidikan holistik secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

Pendidikan guru PAI yang berbasis pada prinsip pendidikan holistik terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan mengintegrasikan pengembangan aspek intelektual, emosional, fisik, dan spiritual. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum pelatihan guru berbasis holistik, peningkatan dukungan institusi pendidikan, dan penyediaan panduan implementasi yang komprehensif untuk mendukung penerapan prinsip ini secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2019). Media pembelajaran interaktif untuk pendidikan karakter. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education. *Educational Psychologist*.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Character Education Partnership*.
- Budiarto, T. (2015). Model pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Fitria, N. (2020). Pendidikan karakter berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.

- Hamid, Z. (2018). Pendidikan karakter melalui pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Kemdikbud. (2013). Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). Educating for character. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2013). Implementasi kurikulum 2013. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2008). Teaching moral character. *Handbook of Moral and Character Education*.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). Handbook of moral and character education. New York: Routledge.
- Rahmat, H. (2018). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Suyanto, S. (2010). Urgensi pendidikan karakter. Yogyakarta: UNY Press.
- Tilaar, H. A. R. (2009). Pendidikan karakter dalam perspektif global. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahid, A. (2017). Peran guru dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan karakter di sekolah. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, M. (2016). Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan. *Jurnal Studi Islam*.
- Zakiyah, D. (2020). Strategi pembelajaran PAI berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Zubaedi. (2011). Desain pendidikan karakter. Jakarta: Kencana.